

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai jenis penelitian. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian akan dilakukan dalam kondisi yang alamiah *setting* yang alami, disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya.¹

Secara khusus, jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan *single case*. Penelitian studi kasus umumnya digunakan dalam penelitian ilmu sosial, tetapi dukungan serta perhatian terhadap studi kasus cukup sedikit sebab tidak adanya protokol yang terdefinisi dengan baik bahkan Robert K. Yin mengatakan bahwa dalam melakukan penelitian studi kasus tidak ada standarisasi atau formula yang tetap. Studi kasus sering mendapatkan kritik karena dianggap penelitian ini tidak dapat memberikan wawasan kausalitas serta tidak dapat digeneralisasikan. Namun Krampen & Krampen dalam artikelnya menjelaskan bahwa studi kasus dalam publikasi ilmiah mengalami peningkatan besar, sejumlah artikel dengan istilah “*studi kasus*” atau “*laporan kasus*” telah

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

banyak diterbitkan, umumnya oleh Ilmu Kedokteran, Biomedis, dan Biologi, diikuti oleh Ilmu Sosial dan Humaniora.²

Studi kasus memiliki kekuatan tersendiri, metode ini mampu menghasilkan berbagai sumber bukti, karena studi kasus mampu menyatukan kerangka teoritis dan metodologis yang berbeda. Tergantung pada keadaan dan kebutuhan topik penelitian dalam situasi tertentu. Desain studi kasus tunggal (*single case*) dapat memberi peneliti kemungkinan untuk melakukan eksplorasi yang mendalam tapi lebih spesifik, tentang suatu peristiwa tertentu atau beberapa peristiwa dari suatu fenomena. Bergantung pada minat peneliti, fokusnya akan berada pada sejumlah kecil penyelidikan mendalam selama periode waktu tertentu, atau selama periode waktu yang lebih lama.³

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil subjek dari Kabupaten Banjar. Adapun Lokasi penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Jl. Tembingkar Kiri, Desa Simpang Empat, masyarakat lebih akrab dengan sebutan “kampung Balimau”, berjarak $\pm$ 1.5 km dari jalan utama A. Yani km 7. Kecamatan Kertak Hanyar, Kalimantan Selatan.

Lokasi ini dipilih karena tempatnya yang strategis dan mudah untuk ditempuh, selain itu juga peneliti juga berdomisili pada lokasi yang sama hingga

²Unika Prihatsanti, Suryanto, dan Wiwin Hendriani, “Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi,” *Buletin Psikologi* Vol. 26 No. 2 (2018): 127.

³Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)* (Madura: UTM Press, 2013), 17–18.

akan memudahkan peneliti dalam pendekatan dan pengambilan data, serta subjek menyambut peneliti dengan terbuka untuk melakukan penelitian.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian adalah variabel dalam suatu penelitian, ada beberapa macam jenis variabel dan yang paling umum digunakan dalam penelitian adalah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Sedangkan dalam penelitian ini hanya akan ada satu variabel yakni Kesabaran.

2. Subjek penelitian

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pemilihan subjek, karena *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan tujuan, yaitu sampel yang akan diambil adalah mereka yang memiliki kapasitas dan kapabilitas atau kompetensi di bidangnya di antara anggota populasi. Namun *purposive sampling* juga dapat digunakan bagi peneliti yang memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel, atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Oleh karena itu, *purposive sampling* merupakan metode yang tepat bagi peneliti untuk menentukan subjek dalam penelitian ini.⁴

Subjek penelitian bisa diartikan sebagai sesuatu yang menjadi sasaran maupun topik pembicaraan, yang mana dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah seorang istri yang memiliki suami narapidana residivis.

⁴Faridhotul Aisyah, “Kedisiplinan Waktu Siswa Dengan Konseling Perilaku Di MAN 2 Tulungagung” (Tulungagung, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2019), 36–37.

Adapun kriteria yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subjek merupakan istri dari suami yang berstatus residivis
- b. Subjek dan suami beragama Islam
- c. Subjek bersedia menjadi subjek penelitian dan menandatangani *informed consent* penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Rahmadi menyatakan dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Metodologi Penelitian* yang mana berdasarkan SK Menteri P&K No.0259/U/1977 Data dimaksudkan sebagai semua fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil dari pengolahan data yang digunakan untuk suatu tujuan.⁵

a. Data primer

Menurut Bungin yang dikutip dalam buku karya Rahmadi, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶ Data primer dalam penelitian ini adalah dinamika kesabaran pada istri residivis serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Data sekunder

Menurut Amirin data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua selain dari sumber data primer yakni sumber yang bukan asli memuat

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

informasi atau data penelitian.⁷ Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pendukung yang berkaitan dengan dinamika kesabaran pada istri residivis serta faktor yang mempengaruhinya.

2. Sumber Data

- a. Subjek, yaitu individu yang secara langsung memberikan informasi dalam penelitian ini, dalam hal ini responden merujuk pada subjek penelitian yaitu wanita yang memiliki suami narapidana residivis.
- b. Informan, ialah individu yang akan membantu memberikan informasi mengenai data yang digali, dalam penelitian ini informan merujuk pada orang-orang yang signifikan dengan subjek yakni bisa keluarga, teman, tetangga, dan orang-orang lainnya yang memiliki hubungan dengan subjek.
- c. Dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksudkan adalah berupa catatan-catatan penting maupun berkas-berkas pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.⁸ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226–27.

1. Wawancara

Menurut Esterberg “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat dikonstruksikan dalam topik tertentu”.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-depth-interview*) yang lebih jelas dalam pelaksanaannya jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diundang untuk wawancara diminta pendapatnya melalui pertanyaan terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan oleh subjek terkait dengan dinamika kesabaran subjek dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Wawancara dalam penelitian ini akan digunakan untuk menggali informasi dari subjek yaitu informasi yang berkaitan dengan dinamika kesabaran subjek terhadap suaminya.

TABEL 3. 1 *BLUEPRINT GUIDE* WAWANCARA

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	Nomor butir pertanyaan
Kesabaran	Teguh Pada Pendirian	1. Optimisme, suatu keyakinan di dalam diri, serta pikiran seorang individu untuk berusaha menyelesaikan atau memikirkan pemecahan sebuah permasalahan yang terjadi tanpa terpikir untuk mundur ataupun lari dari kenyataan	1, 2,3,4,5, dan 6
		2. Keberanian Mengambil	7,8, dan 9

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231–33.

		Resiko, mau untuk mengambil tantangan dalam menjalankan kehidupan dengan segala kemungkinan baik ataupun buruknya	
		3. Disiplin, sesuatu yang berkaitan dengan komitmen dan konsisten	10, 11, 12, dan 13
		4. Tertib Melaksanakan Aturan, menjalankan aturan yang diberlakukan secara istiqamah atau konsisten	14
	Tabah	Suatu gambaran dari ketahanan psikologis berupa daya tahan, daya juang, toleransi akan perasaan frustrasi, mampu untuk belajar dari kegagalan, serta kesediaan untuk menerima umpan balik demi memperbaiki diri	15, 16, 17, dan 18
	Tekun	Tekun merupakan salah satu bagian dari konsep kesabaran, artinya seseorang dapat dikatakan sabar jika ia memiliki sifat tidak tergesa-gesa dan tidak mudah putus asa	19 dan 20

2. Observasi

Nasution mengatakan bahwa “pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan”. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi Partisipan golongan moderate partisipan, yang mana dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti yang menjadi orang

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226–27.

dalam dan orang luar, peneliti akan terlibat dalam beberapa kegiatan subjek namun tidak sepenuhnya. Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh melalui observasi adalah data mengenai dinamika kesabaran subjek sebagai istri narapidana residivis seperti pengamatan keseharian subjek terhadap suaminya selama suami subjek masih berada di rumah (sebelum dipenjara) yang berkaitan dengan dinamika kesabaran subjek, dan faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika kesabaran subjek tersebut.

Setelah mengumpulkan data melalui media wawancara, langkah selanjutnya adalah observasi yang bertujuan untuk memberikan data tambahan yang dapat melengkapi beberapa kekurangan pada sesi wawancara. Agar proses observasi dapat berjalan dengan baik maka peneliti membuat pedoman observasi yang nantinya akan berguna saat peneliti berada di lapangan, yaitu:

- a. Peneliti memperhatikan ekspresi wajah, gerakan dan postur tubuh, serta intonasi suara subjek selama sesi wawancara. Hal ini bertujuan untuk mengetahui di bagian mana subjek menunjukkan ekspresi wajah, gerakan dan postur tubuh, serta intonasi suara berbeda dari biasanya, atau di mana subjek terlihat tidak yakin.
- b. Peneliti mengamati bagaimana subjek berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan sekitar subjek. Peneliti juga akan mengamati lingkungan tempat tinggal subjek dan tempat sosial subjek serta melengkapi data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesabaran dalam faktor sosial.

Untuk menunjang proses observasi, jika memungkinkan peneliti akan melakukan dokumentasi berupa rekaman, foto, dan video untuk meninjau kembali hasil observasi subjek, hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas penelitian mengenai dinamika kesabaran pada subjek.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba mencari data subjek berupa foto, catatan, dan berkas yang dianggap relevan dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah mengumpulkan, menyortir, mengklasifikasi, mensintesis, membuat gambaran umum dan membuat indeks.¹² Analisis data dalam penelitian kualitatif digunakan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data akan lebih difokuskan dalam proses lapangan yang juga bersamaan dengan pengumpulan data, yang artinya analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung selama proses pengumpulan data bukan setelah pengumpulan data selesai.¹³

1. Analisis Data Sebelum ke Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data bahkan sebelum peneliti terjun ke lapangan, analisis dilakukan terhadap data dari studi pendahuluan atau

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

¹²Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 248.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan studi pendahuluan terhadap subjek penelitian mengenai kesabaran menggunakan data yang menjadi fokus penelitian.¹⁴

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara peneliti telah menganalisis jawaban dari orang yang diwawancarai, jika kemudian jawaban yang diperoleh dalam wawancara setelah dianalisis tidak memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali ke tahap tertentu.¹⁵ Setelah semua data terkumpul, dilakukan analisis data untuk menemukan makna yang relevan tentang dinamika kesabaran pada istri residivis. Tahapan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan yaitu wawancara dan observasi.
- b. Tahap Penyuntingan, yaitu setelah mengumpulkan data, peneliti meneliti kembali hasil data yang diperoleh di lapangan untuk melihat kejelasan dan kelengkapan data hasil.
- c. Tahap Coding, yaitu setelah data terkumpul dan proses penyuntingan selesai, peneliti melakukan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data dan berdasarkan variabel dari dimensi yang diteliti.

- d. Tahap mendeskripsikan dan menafsirkan, merupakan proses terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menemukan hasil penelitian.¹⁶

Semua data yang telah dikumpulkan oleh peneliti nantinya akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu penguraian data yang telah diperoleh dalam bentuk penjelasan melalui uraian kalimat yang mudah dipahami.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada Tahap Pendahuluan, peneliti melakukan proses penelaahan pustaka dan juga melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tema penelitian yang akan dilakukan dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik 1 dan 2 untuk mengajukan proposal dan serta persetujuan judul penelitian.
2. Tahap Persiapan, yaitu peneliti melakukan seminar proposal yang telah disetujui oleh pembimbing akademik 1 dan 2, serta melakukan proses perbaikan atau revisi proposal skripsi yang telah diseminarkan sebelumnya, menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu *guide* wawancara dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing

¹⁶Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 104.

akademik terkait dengan guide wawancara yang akan digunakan dalam melakukan riset penelitian ini.

3. Tahap pelaksanaan ialah peneliti melakukan penggalian data lapangan terhadap subjek penelitian dan melakukan pengumpulan data yang sudah diberikan oleh subjek penelitian dan mengolah data serta melakukan analisis data untuk mendapat hasil dari penelitian ini.
4. Tahap penyusunan laporan ialah selanjutnya peneliti menyusun laporan penelitian yang sudah didapatkan, melakukan penyerahan kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi serta disetujui untuk diujikan dan proses perbanyak percetakan untuk dibagikan nantinya saat sidang pengujian.